

INTERAKSI ANTARA TAMAN NASIONAL ALAS PURWO DENGAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM PEMANFAATAN BAMBU

Anita Mayasari¹
Lies Rahayu W.F.²

INTISARI

Ketergantungan masyarakat desa pada sumberdaya hutan sangat tinggi. Salah satu bentuk ketergantungan masyarakat adalah pemanfaatan bambu. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk pemanfaatan bambu oleh masyarakat, respon Balai Taman Nasional Alas Purwo dan masyarakat dalam pemanfaatan bambu, dan mengidentifikasi interaksi antara Taman Nasional Alas Purwo dengan masyarakat dalam meregulasi pemanfaatan bambu. Penelitian ini diharapkan memberi indikasi mengenai bentuk interaksi antara Taman Nasional Alas Purwo dan masyarakat dalam pemanfaatan bambu guna merumuskan rencana pengelolaan taman nasional yang lebih strategik dan berbasis masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Pengumpulan data dan sumber bukti dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi data terkait. Data dianalisis secara deskriptif dengan langkah-langkah reduksi, display, dan mengambil kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bentuk-bentuk pemanfaatan bambu: 1) Bambu digunakan untuk keperluan pertanian, sumber bahan konstruksi rumah, keperluan perikanan, perkakas rumah tangga, sumber bahan makanan, dan sumber pendapatan uang tunai, 2) Jenis bambu yang dimanfaatkan yaitu Apus, Jajang, Gesing, dan Wuluh, 3. Pola pemanfaatan bambu: pengambil/pengguna langsung, pengepul/pedagang, dan pengguna, 4) Mengambil bambu adalah rutinitas yang dilakukan setiap 2-3 hari seminggu, 5) Alur perdagangan bambu: bambu dari pengambil dijual ke pengguna dan bambu dari pengambil dijual ke pengepul/pedagang baru dijual ke pengguna. Respon pemanfaatan bambu: 1) Regulasi, pengelolaan partisipatif (pembinaan, bantuan ternak dan bibit tanaman, demplot), pengelolaan non-partisipatif (Gerakan Stop Pring), 2) Praktek tebusan, sita alat, dan praktek informasi. Interaksi antara masyarakat dengan Taman Nasional Alas Purwo dapat diwujudkan dalam Zona Pemanfaatan Tradisional.

Kata kunci : Taman Nasional Alas Purwo, Masyarakat, Interaksi, Pemanfaatan bambu

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM Jurusan Konservasi SDH NIM: 03/171152/05398

² Staf Pengajar Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM